

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi BKO menggunakan KLT dalam jamu pegal linu dapat disimpulkan bahwa, sampel jamu "X₁" positif mengandung parasetamol sedangkan sampel jamu "X₂", "Y", dan "Z" negatif parasetamol maupun piroksikam. Pengujian efek sampel jamu "X₁" dan "Y" terhadap fungsi hati tidak menunjukkan adanya pengaruh berdasarkan kadar ALT yang tidak berbeda bermakna dengan kelompok kontrol (-), sedangkan pengujian pada organ lambung menunjukkan adanya tukak setelah pemberian sampel jamu "X₁" yang mengandung BKO parasetamol, dimana indeks tukak pada kelompok sampel jamu "X₁" yaitu 13,24 lebih tinggi dibandingkan kelompok sampel jamu "Y" yaitu 5.

6.2. Saran

Identifikasi jamu pegal linu mengandung BKO dengan KLT sebaiknya dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui dosis BKO yang ditambahkan ke dalam sampel. Pada parameter kerusakan hati pengukuran kadar ALT selain dilakukan pengukuran akhir setelah perlakuan sebaiknya dilakukan terlebih dahulu pengukuran kadar ALT awal sebelum perlakuan. Selain itu, pengamatan hati dan lambung secara histopatologi dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh jamu pegal linu mengandung BKO secara mikroskopik.